

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berpedoman pada hasil penelitian yang dilakukan menunjukkan bahwa *fact checking* memiliki peran yang penting bagi orang tua untuk menguji informasi yang mereka temui di Komunitas Saung Baca Suradita”. Sebelum, melakukan proses pelaksanaan *fact checking*, orang tua memerhatikan dengan baik konteks berita yang didapatkan yang selanjutnya dilakukan penelusuran dengan mengoperasikan software yang ada. Kemudian, mencari data informasi yang dibandingkan dengan media-media lain. selanjutnya, mengidentifikasi masalah untuk diselesaikan dengan mengikuti perkembangan digital. Orang tua lebih menggunakan konsep pemeriksa fakta yang baik untuk melakukan *fact checking* secara realitas.

Namun, ada hal yang berpengaruh ketika orang tua melakukan *fact checking* yang didasari oleh judul berita berbau kontroversial. Hal tersebut bisa dikaitkan dengan konsep “*verify, then trust*” yang mana menunjukkan niat orang tua untuk melakukan verifikasi informasi apabila headline berita muncul dari sumber yang tidak sesuai menjadi dasar paling tinggi supaya mendapatkan keakuratan klaim yang sudah beredar.

Orang tua pun mengalami kendala ketika melakukan pembelajaran secara daring di Saung Baca Suradita. Kendala yang mereka hadapi yaitu mendapatkan informasi tidak sesuai dengan realitas bahwa ada penyebaran virus melalui pesawat terbang di Saung Baca Suradita dari orang tidak bertanggung jawab melalui pesan

siaran *WhatsApp*. Hal untuk mengatasinya mereka melakukan laporan kepada jajaran pengurus Saung Baca Suradita dan Ketua Rumah Tangga supaya mendapatkan penanganan yang seharusnya.

Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa orang tua melakukan pemeriksaan fakta dari tujuh Langkah yang digunakan. Mereka hanya melakukan hingga tiga step saja. Dalam tujuh langkah tersebut, langkah yang pertama kali digunakan yakni melakukan pertanyaan terkait klaim yang dibuat sedangkan, orang tua di Saung Baca Suradita tidak melakukan itu. Orang tua di sana melakukan identifikasi berita menjadi langkah pertamanya.

Setelah itu, mereka melakukan pengecekan fakta di laman-laman pemerintahan secara resmi, atau di *social media* yang mereka anggap kredibel. Langkah terakhir melakukan verifikasi ke *website* lain.

Dengan itu, dari tujuh langkah yang tertera pada konsep, mereka hanya melakukan tiga langkah di antaranya sehingga tidak melanjutkan langkah keempat dan seterusnya.

5.2 Saran

Dari penelitian tentang peran fact checking bagi orang tua untuk menguji informasi komunitas Saung Baca Suradita dengan menggunakan metode studi kasus. Terdapat beberapa saran yang diberikan guna pengembangan penelitian selanjutnya tentang peran *fact checking*.

5.2.1 Saran Akademis

Untuk penelitian selanjutnya, dapat menggunakan metode

fenomenologi untuk mengetahui pola dari pengalaman mereka yang melakukan fact checking. Dengan itu dapat menilik bagaimana orang tua mengevaluasi pola pengecekan informasi siswa di saung Baca Suradita. Pentingnya program, intervensi literasi media yang efektif untuk mengenali batas kemampuan dan sumber daya kognitif pengguna.

5.2.2 Saran Praktis

Penelitian ini senantiasa bisa dijadikan pedoman kepada para media dan jurnalis supaya bisa meninjau sistem yang dipakai untuk melakukan aktivitas *fact checking* agar bisa diinterpretasikan dengan baik oleh semua kalangan.

